

PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DI SMP AR-RISALAH KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR 1 KOTA LUBUKLINGGAU

FIRST AID TRAINING IN ACCIDENT (P3K) AT AR-RISALAH SMP, LUBUKLINGGAU TIMUR 1, CITY LUBUKLINGGAU

Nadi Aprilyadi¹, Zuraidah², Yeni Elviani³, Marta Pastari⁴

Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*e-mail nadi@poltekkespalembang.ac.id

Abstract

Accident refers to an event that occurs unintentionally. For example, traffic accidents, accidents with sharp objects and so on. The word accident is taken from the root word accident. The addition of the affixes "to"... and "...an" indicates bad luck that has happened or befalls. Technically, "accident" is not included in an event caused by someone's fault, First Aid is an act of help given to the victim with the aim of prevent the situation from getting worse before the victim gets treatment from official medical personnel.

So this First Aid (PP) is not a real treatment for a disease diagnosis so that the sufferer recovers from the illness he is experiencing. First aid is usually given by people around the victim, some of whom will contact the nearest health officer. This help must be given quickly and precisely because the wrong treatment can result in bad, physical disability and even death. Schools as institutions that have been trusted by parents of course also have a responsibility in responding to their students. However, the reality is that there are often accidents in the community. school area either in the field of transportation or in other fields. This accident problem often interferes with the activities of students in teaching and learning activities so that it is appropriate for schools to make policies to deal with accidents in the school area.

The main purpose of first aid in an accident is to keep the accident victim or patient alive, make the victim's condition stable, and avoid more severe disability, reduce pain, discomfort and anxiety. First aid measures in accidents that are carried out properly will reduce disability or suffering and even save the victim from death, but if first aid measures in an accident are not carried out properly, it can actually worsen the consequences of the accident and even kill the victim. It is very important to know the stages of giving first aid, especially in life-threatening situations, for example where the heart and breathing have stopped, bleeding, choking, and poisoning.

Abstrak

Kecelakaan merujuk kepada peristiwa yang terjadi secara tidak sengaja. Sebagai contoh *kecelakaan lalu lintas, kecelakaan tertusuk benda tajam* dan sebagainya. Perkataan kecelakaan diambil dari kata dasar celaka. Penambahan imbuhan "ke"... dan "...an" menunjukkan *nasib buruk* yang terjadi atau menimpa. Secara teknis, "kecelakaan" tidak termasuk dalam kejadian yang disebabkan oleh kesalahan seseorang, Pertolongan Pertama merupakan tindakan pertolongan yang diberikan terhadap korban dengan tujuan mencegah keadaan bertambah buruk sebelum si korban mendapatkan perawatan dari tenaga medis resmi.

Jadi tindakan Pertolongan Pertama (PP) ini bukanlah tindakan pengobatan sesungguhnya dari suatu diagnosa penyakit agar si penderita sembuh dari penyakit yang dialami. Pertolongan Pertama biasanya diberikan oleh orang-orang disekitar korban yang diantaranya akan menghubungi petugas kesehatan terdekat. Pertolongan ini harus diberikan secara cepat dan tepat sebab penanganan yang salah dapat berakibat buruk, cacat tubuh bahkan kematian. Sekolah sebagai institusi yang telah dipercaya oleh orang tua tentunya juga mempunyai tanggung jawab dalam menjawab peserta didiknya. Akan tetapi realita yang ada sering kali terdapat kecelakaan di area sekolah baik dalam bidang transportasi atau dalam bidang yang lainnya. Masalah kecelakaan inisering kali mengganggu aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga sudah sepantasnya sekolah membuat kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi kecelakaan yang ada di area sekolah.

Tujuan utama pertolongan pertama pada kecelakaan adalah untuk mempertahankan korban kecelakaan atau penderita tetap hidup, membuat keadaan korban tetap stabil, dan menghindarkan kecacatan yang lebih parah, mengurangi rasa nyeri, ketidak nyamanan dan rasa cemas. Tindakan

pertolongan pertama pada kecelakaan yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan membunuh korban. sangat penting untuk mengetahui tahap-tahap pemberian pertolongan pertama terutama pada keadaan yang membahayakan jiwa, misalnya dimana denyut jantung dan pernapasan telah berhenti, perdarahan, tersedak, dan keracunan.

1. PENDAHULUAN

Kecelakaan tentunya merupakan suatu kata yang sudah biasa kita dengar. Bagaimana tidak jika hampir di setiap berita baik surat kabar maupun televisi, kecelakaan merupakan salah satu menu yang selalu disuguhkan. Sebut saja kecelakaan motor, pesawat terbang, bus dan alat transportasi lainnya. Kecelakaan tidak hanya datang dari bidang transportasi tetapi juga terdapat pada bidang-bidang lainnya, seperti terjadinya ledakan di laboratorium saat penelitian. Masih banyak peristiwa-peristiwa yang dapat diklasifikasikan sebagai kecelakaan akan tetapi yang terpenting bukanlah seberapa banyak macam kecelakaan tetapi bagaimana cara menanggulunginya.

Sekolah sebagai institusi yang telah dipercaya oleh orang tua tentunya juga mempunyai tanggung jawab dalam menjaga peserta didiknya. Akan tetapi realita yang ada sering kali terdapat kecelakaan di area sekolah baik dalam bidang transportasi atau dalam bidang yang lainnya. Masalah kecelakaan ini sering kali mengganggu aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga sudah sepantasnya sekolah membuat kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi kecelakaan yang ada di area sekolah.

Banyaknya kecelakaan di area sekolah dan adanya tanggung jawab dari pihak sekolah untuk menjaga peserta didiknya memberi inspirasi kepada penulis untuk membuat pengabmas dengan judul "Pelatihan P3K". Dengan adanya pengabmas ini diharapkan peserta memahami pengertian dari kecelakaan, mengetahui macam-macam kecelakaan yang ada di sekolah, mengetahui faktor penyebab kecelakaan dan usaha sekolah dalam penanggulangannya. darah yang keluar banyak, berwarna segar, sulit dihentikan, dan memancar. Untuk pendarahan vena ciri-cirinya adalah darah yang keluar sedikit, berwarna tua, mudah dihentikan, dan mengalir. Sedangkan untuk pendarahan kapiler mempunyai ciri-ciri darah yang keluar sedikit, berwarna tua, mudah dihentikan, dan merembes.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991:276-279) pengertian dari pingsan, luka, mati suri, dan collaps adalah sebagai berikut: pingsan adalah keadaan di mana fungsi otak terganggu sedemikian rupa sehingga korban tidak sadarkan diri. Luka adalah diskontinuitas (terputusnya hubungan) jaringan, collaps adalah keadaan dimana seseorang merasa kepala pusing, mata berkunang-kunang, telinga berdenging, perut mual, adan lemas dan dingin, sedangkan mati suru adalah keadaan yang dalam dan gawat.

Menurut Gabe Mirkin dan Marshall Hoffman (1984:124-125) patah tulang yang kadang-kadang dialami siswa ketika terjadi kecelakaan baik pada waktu pelajaran olahraga maupun ketika bermain disekolah dapat digolongkan menjadi dua. Pertama patah tulang komplet yaitu patah tulang di mana kedua ujungnya menjadi terpisah. Kedua adalah patah tulang stress adalah retak kecil pada permukaan tulang.

Pertolongan Pertama merupakan tindakan pertolongan yang diberikan terhadap korban dengan tujuan mencegah keadaan bertambah buruk sebelum si korban mendapatkan perawatan dari tenaga medis resmi. Jadi tindakan Pertolongan Pertama (PP) ini bukanlah tindakan pengobatan sesungguhnya dari suatu diagnosa penyakit agar si penderita sembuh dari penyakit yang dialami. Pertolongan Pertama biasanya diberikan oleh orang-orang disekitar korban yang diantaranya akan menghubungi petugas kesehatan terdekat. Pertolongan ini harus diberikan secara cepat dan tepat sebab penanganan yang salah dapat berakibat buruk, cacat tubuh bahkan kematian.

Namun sebelum kita memasuki pembahasan kearah penanggulangan atau pengobatan terhadap luka, akan lebih baik kita berbicara dulu mengenai pencegahan terhadap suatu kecelakaan (*accident*), terutama dalam kegiatan di alam bebas. Selain itu harus kita garis bawahi bahwa situasi dalam berkegiatan sering memerlukan bukan sekedar pengetahuan kita tentang pengobatan, namun lebih kepada pemahaman kita akan prinsip-prinsip pertolongan terhadap korban. Sekedar contoh, beberapa peralatan yang disebutkan dalam materi ini kemungkinan tidak selalu ada pada setiap kegiatan, aka kita dituntut kreatif dan mampu menguasai setiap keadaan

2. METODE

Sasaran dari kegiatan Pelatihan ini adalah guru, dan Siswa SMP Ar-Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau, yang terdiri dari siswa SMP Ar-Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau dan Para guru SMP Ar-Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari para guru siswa SMP Ar-Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di SMP Ar - Risalah Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 2 (dua) bulan yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan bahan atau materi yang diperlukan pada penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah di SMP Ar - Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau.
- b. Mengadakan pertemuan sesama tim pelatihan untuk mendiskusikan materi kegiatan yang akan dilaksanakan dan pembagian tugas antar tim pelaksana.
- c. Mengadakan pertemuan dengan Pihak SMP Ar - Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau guna mendapatkan izin pelaksanaan dan penetapan jadwal kegiatan.
- d. Mengadakan Pelatihan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Sekolah di SMP Ar - Risalah Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para siswa-siswi dan guru dan siswa di SMP Ar-Risalah di Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau diketahui bahwa banyak dari para siswa-siswi belum menyadari manfaat dari belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan.

Kegiatan Pelatihan belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan Sekolah di SMP Ar-Risalah di Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta Pelatihan Para siswa dan guru pada umumnya belum memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang bagaimana belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan.

Materi yang diberikan dalam Pelatihan ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi para siswa SMP dan guru tentang belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan di Sekolah. Berdasarkan pengakuan peserta pelatihan mereka merasa pelatihan ini sangat penting bagi siswa SMP dan guru.

Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap para siswa SMP Ar-Risalah dan guru di SMP Ar-Risalah ternyata cukup memuaskan, baik bagi peserta Pelatihan maupun bagi tim pelatihan serta penguasaan peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan.

Pemahaman peserta Pelatihan terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dengan tim pelatih. Ternyata para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan di Sekolah sangat penting, sehingga perilaku negative tidak terjadi di kalangan siswa SMP.

Dari hasil pertanyaan yang dilakukan dalam diskusi terhadap peserta setelah diberikan materi Pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa peserta mulai dapat mengetahui dan memahami dengan baik tentang belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan di Sekolah.



(a)



(b)



(c)

Gambar 1 (a), (b), (c). Kegiatan Pelatihan P3K

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta mulai dapat mengetahui dan memahami dengan baik tentang belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan di sekolah .

Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan pada masa yang akan datang. Dikarenakan pelatihan ini sangat berguna bagi guru dan siswa dalam belajar penanggulangan pertama pada kecelakaan di sekolah SMP, sehingga bisa membantu teman teman atau guru dalam meringankan beban guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Wirjosoemarto, Koesmadji. Dkk. 2004. *Tekhnik Laboratorium*. Bandung : FPMIPA UPI.
- Mohamad, Kartono. 1986. *Pertolongan Pertama*. Jakarta : Percetakan PT Gramedia.
- Mashoed. Soetatmo, Djonet. 1979. *Massage Olahraga, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan, dan Pendidikan Keselamatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : PT New Aqua Press.
- Universitas Pendidikan Indonesia. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : UPI.
- Doddy, ahmad. 2008. *Buku saku P3K*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.